



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Maret 2012

Halaman: 4

BERPOTENSI TERJADI PEKAN INI

Angin Kencang

Waspada Pohon Tumbang

YOGYA (MERAPI) - Angin kencang yang terjadi beberapa hari ini di wilayah Yogyakarta adalah dampak dari badai tropis di selatan Samudera Hindia. Selama dua hari ini Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY mencatat kecepatan angin mencapai antara 30 hingga 40 kilometer per jam. Masyarakat diimbau memangkas pohon-pohon tua atau rimbun, karena kecepatannya bisa menumbangkan pohon.

Kasi Data dan Informasi BMKG DIY Tony Agus Wijaya, Jumat (9/3) menjelaskan, badai tropis di selatan Samudera Hindia ini mengakibatkan tekanan udara rendah, sehingga meningkatkan kecepatan angin. Selain itu badai tropis ini juga menyebabkan kenaikan curah

hujan. Gangguan cuaca ini merupakan jangka pendek yang terjadi antara 5 minggu sampai 1 minggu.

"Angin kencang dan curah hujan yang meningkat di wilayah Yogyakarta ini adalah dampak kecilnya. Tapi gangguan cuaca jangka pendek seperti badai tropis ini masih

berpotensi hingga musim hujan berakhir," terang Tony.

Mengenai kecepatan angin dampak dari badai tropis ini bervariasi. Namun dengan kecepatan yang tercatat 30 sampai 40 kilometer per jam, Kamis (8/3) malam berpotensi menumbangkan pohon tua atau mematahkan dahan pohon rimbun. Oleh sebab itu pihaknya mengimbau masyarakat dan pemerintah setempat untuk mengecek kondisi pohon-pohon. Terutama pohon yang berada di jalan dan dekat bangunan rumah, bila perlu dipangkas untuk mengantisipasi pohon tumbang.

Sementara untuk suhu udara minimum di wilayah Yogyakarta dalam beberapa hari ini tercatat 20-21 derajat celsius. Sedangkan untuk suhu udara pada kondisi nyaman seperti biasa berkisar 24-25 derajat celsius. Penurunan suhu ini dikarenakan pada siang hari berawan dan matahari tidak bersinar maksimal, sehingga menyebabkan suhu dingin di malam hari.

"Musim kemarau kami prediksi akan di April atau Mei. Dimulai dari wilayah Yogyakarta bagian selatan lalu ke wilayah lainnya," tambahnya.

Dari data Badan Lingkungan

Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, akibat angin kencang selama dua hari ini tidak ada pohon yang tumbang. Secara keseluruhan jumlah pohon besar perindang di wilayah Yogyakarta ada 7.500. Untuk mengantisipasi perawatannya dan pemangkasan pohon tua secara rutin sudah dilakukan.

"Kami juga membuka posko petugas piket, jika ada pohon yang tumbang masyarakat dapat menghubungi atau melapor ke BLH atau ke Kesbanglinmas. Nantinya akan dibantu untuk mengevakuasi," papar Suyana, Kepala BLH Kota Yogyakarta. (Tri)-m

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005